

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas I MI Ma'arif NU 02 Karangpakis, dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan media *Tactile Letter Board* dalam pembelajaran mengenal huruf dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus, pembelajaran dirancang dengan melibatkan aktivitas multisensori, yaitu mengamati, meraba, menelusuri, menyebutkan, menulis, dan membedakan huruf secara langsung. Pada siklus I, penggunaan media telah mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa, namun pengelolaan kelas dan keterlibatan siswa belum sepenuhnya optimal. Perbaikan pada siklus II dilakukan melalui penguatan instruksi, pemberian kesempatan praktik yang lebih merata, serta pengelolaan kelas yang lebih kondusif, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan terarah.
2. Perubahan kemampuan mengenal huruf siswa setelah diterapkannya media *Tactile Letter Board* terlihat dari

meningkatnya aktivitas, respons, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta dari peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyebutkan, menulis, dan menunjukkan huruf, serta lebih mampu membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar dari pra-siklus hingga siklus II, di mana pada siklus II persentase ketuntasan telah mencapai lebih dari 85% dan memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Tactile Letter Board* tidak hanya memperbaiki proses pembelajaran, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa kelas I MI Ma'arif NU 02 Karangpakis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, bagi guru sekolah dasar khususnya kelas rendah, penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dan melibatkan indera peraba seperti *Tactile Letter Board* sangat disarankan untuk membantu siswa memahami konsep huruf secara lebih mendalam. Media yang menarik dan interaktif dapat

meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kedua, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya pada kemampuan dasar membaca permulaan. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan media atau strategi pembelajaran lain yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta dapat dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang atau subjek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilaksanakan dalam dua siklus dengan waktu yang relatif singkat, sehingga peningkatan yang diperoleh belum dapat menggambarkan perkembangan dalam jangka panjang. Kedua, subjek penelitian terbatas pada satu kelas dengan jumlah siswa tertentu, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks sekolah yang berbeda.

Faktor eksternal seperti kondisi kelas, karakteristik siswa yang beragam, serta keterbatasan pengalaman peneliti dalam mengelola kelas pada awal tindakan juga menjadi tantangan

tersendiri dalam proses penelitian. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi esensi bahwa penggunaan media *Tactile Letter Board* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf peserta didik.